

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa perhitungan curah hujan dan intensitas curah hujan serta kehilangan energi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Besarnya curah hujan yang terjadi dengan perhitungan metode Gumbel periode ulang 2 tahun sebesar 374.87 mm, periode ulang 5 tahun sebesar 507.24 mm, periode ulang 10 tahun sebesar 594.86 mm dan periode ulang 15 tahun sebesar 636.88 mm
2. Nilai Intensitas Curah Hujan yang direncanakan dengan metode Monobe dalam durasi 5 samapai 90 menit dengan intensitas periode ulang 2, 5, 10, dan 15 mm/jam semakin meningkat demikian juga dengan metode Talbot tertaji peningkatan dalam periode tertentu.
3. Dimensi berdasarkan debit beriode ulang sangat berpengaruh dimana semakir bsar debit semakin besar lebar salaran sedangangkan kehilangan energi total akibat debit banjir pada saluran air ke Sungai (Out Fall) sebesar 0.170 sangat dipengaruhi oleh besar debit rencana dan kecepatan pada saluran.

B. Saran-Saran

1. Dalam perencanaan peta blok suatu jaringan drainase sebaiknya kita menggunakan peta skala dengan skala 1 : 5000. Karena peta dengan skala tersebut terlihat jelas daerah-daerah kemana air dilairkan, hendaknya trase benar-benar akurat sehingga memudahkan dalam perhitungan kemiringan saluran

2. Dalam perencanaan dimensi saluran, kemiringan rencanan sebaiknya disesuaikan dengan kemiringan medan agar tidak terjadi pemborosan dalam hal galian/timbunan. Sehingga memudahkan dalam perhitungan kemiringan hidrolisnya

